ANALISIS PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DARI ADANYA DESTINASI WISATA AIR TERJUN LUBUAK BULAN

(Studi Kasus Air Terjun Lubuak Bulan Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Studi S1 Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi

Penulis

M. Handiko Firdaus

NIM.3221117

PRODI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

H 1446/2025 M

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Handiko Firdaus

Nim : 3221117

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Analisis Peningkatan Pendapatan Masyarakat dari Adanya Destinasi Wisata Air Terjun Lubuak Bulan (Studi Kasus Wisata Air Terjun Lubuak Bulan Nagari Simpang Kapuak Kecamatan Mungka)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul diatas adalah hasil karya sendiri, maka saya bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku, dan gelar serjana saya dicabut sampai batas wakktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 23 Juli 2025

M. HANDIKO FIRDAUS
3221117

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama M. Handiko Firdaus nim. 3221117 dengan judul Analisis Peningkatan Pendapatan Masyarakat dari Adanya Destinasi Wisata Air Terjun Lubuak Bulan (Studi Kasus Wisata Air Terjun Lubuak Bulan Nagari Simpang Kapuak Kecamatan Mungka)

Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan dengan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke Sidang Munaqasah.

Dengan demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 23 Juli 2025

Cahya Agung Mulyana M.P Par
NIP.198708012019031005 3

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **Analisis Peningkatan Pendapatan Masyarakat dari Adanya Destinasi Wisata Air Terjun Lubuak Bulan (Studi Kasus Wisata Air Terjun Lubuak Bulan Nagari Simpang Kapuak Kecamatan Mungka**). Disusun oleh M. Handiko Firdaus, Nim. 3221117. Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terjadinya penurunan pendapatan masyarakat di Wisata Air Terjun Lubuak Bulan tiap tahun karena kurangnya keterlibatan masyarakat dalam aktivitas wisata. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat dan bagaimana peningkatan pendapatan masayarakat dari adanya Destinasi Wisata Air Terjun Lubuak Bulan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghubungkan antara teori dengan fakta menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Selain itu teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dengan pengelola wisata dan masyarakat yang terlibat dalam aktivitas Wisata Air Terjun Lubuak Bulan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengumpulan dan reduksi data penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan masyarakat di Kawasan Wisata Air Terjun Lubuak bulan dipengaruhi oleh 4 faktor diantaranya yaitu. (a) lama usaha (b) tingkat pendidikan (c) durasi kerja dan (d) jumlah pengunjung. Selanjutnya, pendapatan masyarakat meningkat setelah adanya Desitinasi Wisata Air Terjun Lubuak Bulan, masyarakat yang dulunya bekerja sebagai buruh tani, tukang bersih kebun gambir dan ibu rumah tangga, tetapi setelah adanya Destinasi Wisata Air Terjun Lubuak Bulan, masyarakat dapat membuka usaha dan memiliki pendapatan sampingan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu adanya upaya dari pengelola dengan melibatkan seluruh masyarakat kawasan wisata dan juga pemerintah dalam Mengelola Wisata Air Terjun Lubuak bulan dengan tujuan untuk lebih meningkatkan pendapatan masyarakat di Kawasan Wisata Air Terjun Lubuak Bulan.

Kata Kunci**:** ***Peningkatan Pendapatan, Masyarakat, Wisata Air Terjun***

KATA PENGENTAR

Alhamdulillahi rabbil 'alamin. Puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunianya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Peningkatan Pendapatan Masyarakat dari Adanya Destinasi Wisata Air Terjun Lubuak Bulan (Studi Kasus Wisata Air Terjun Lubuak Bulan Nagari Simpang Kapuak Kecamatan Mungka).** Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Strata Satu (S1) Pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai dengan berkat dukungan dan bantuan dari segala pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih pada semua yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

Yang paling istimewa kepada Malaikat Tanpa Sayap dan Raja Tanpa Mahkota, Ibunda tercinta **Deliyetni** dan Ayahanda **Mahmi**, terima kasih yang sebanyak banyaknya kepada beliau yang telah berjuang bercucuran keringat tanpa mengenal telah demi kehidupan penulis, pendidikan beliau memang tidak tinggi, tetapi mampu menyekolahkan penulis hingga sampai sarjana. Kepada kakak dan abang tercinta **Nur Fadilah** dan **M. Ilham Fani** yang selalu memotivasi dan menjadi contoh yang baik buat penulis untuk melanjutkan proses kuliah dan penulisan skripsi ini.

Dan yang terhormat kepada:

1. Ibuk **Prof. Dr. Silfia Hanani, S.Ag. M.Si,** selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi beserta Bapak/Ibuk Wakil Rektor.
2. Bapak **Dr. Aidil Alfin, M.Ag**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djanil Djambek Bukittinggi.
3. Ibuk **Rika Widianita, M.E,** selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam.
4. Bapak **Dr. Baginda Parsaulian, M.E**, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mengarahkan, membimbing dan mempermudah urusan penulis dalam bidang akademik
5. Bapak **Cahya Agung Mulyana M.P Par**, selaku Dosen Pembimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang telah mengarahkan, membimbing dan yang telah meluangkan waktu serta pikiran untuk memberikan arahan
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membimbing dan mengarahkan penelitian dalam proses perkuliahan
7. Bapak dan Ibu Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Keluarga Besar yang Penulis cintai, yang menjadi salah satu *Support System* Penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Pihak-pihak yang telah memberikan data dan informasi yang sangat berharga dalam penelitian ini

10. Kepada **Hermanto, Halim** dan **Aulia Safitri**, serta semua pihak yang ikut membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

11. Dan yang terakhir Kepada Diri Penulis Sendiri **M. Handiko Firdaus**, terima kasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikandiri dari tekanan luar, yang tidaak menyerah sesulit apapun rintangan yang dilalui, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Penulis bangga kepada diri sendiri, terimakasih diriku semoga tetap rendah hati. Ini baru awal permulaan hidup, tetap semangat kamu pasti bisa.

Bukittinggi, 23 Juli 2025

Penulis

M. Handiko Firdaus

NIM.3221117

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

ABSTRAK ..... **iii**

KATA PENGENTAR ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Batasan Masalah 8

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 9

G. Penjelasan Judul 9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendapatan masyarakat 11

1. Pengertian pendapatan masyarakat 11

2. Sumber dan jenis pendapatan masyarakat 13

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat 15

4. Pendapatan masyarakat dalam pandangan islam 18

B. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pariwisata 19

1. Kontribusi pariwisata terhadap pendapatan masyarakat 20

2. Upaya peningkatan pendapatan masyarakat melalui pariwisata 21

3. Tantangan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pariwisata 24

C. Kajian terdahulu 26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Penelitian kualitatif....37

B. Lokasi dan waktu penelitian....37

C. Jenis dan sumber data....37

D. Informan penelitian....38

E. Teknik pengumpulan data....39

F. Metode Analisis Data....40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian....42

B. Hasil dan pembahasan....46

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat pada Destinasi Wisata Air Terjun Lubuak Bulan....46

2. Peningkatan pendapatan masyarakat pada Destinasi Wisata Air Terjun Lubuak Bulan....55

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan....68

B. Saran....69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Data pengunjung air terjun lubuak bulan tahun 2019-2023 .5

1.2 Data pendapatan masyarakat lkawasan wisata air terjun lubuak bulan dalam lima tahun terakhir… 6

4.1 Data pekerjaan dan pendapatan masyarakat di kawasan wisata air terjun per bulan .45

4.2 Data pendapatan informan per hari 59

4.3 Data jumlah tanggungan keluarga informan… 61

4.4 Data pendapatan informan sebelum bekerja di kawasan wisata air terjun lubuak bulan 63

4.5 Data besaran pendapatan informan sebelum dan sesudah membuka usaha dan jasa di kawasan wisata air terjun lubuak bulan 66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Republik Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah/budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat di kelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidakberhasilan dalam mengelola suatu sumber daya.[1]

Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.[2]

---

[1] A Yoeti. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, (Cetakan Kedua: PT Pradnya Paramita.2008), hal 23-27

[2] Haula Isro, 2017. *Keterlibatan Masyarakat Dalam Penegembangan Aksesibilitas Objek Wisata Air Terjun Lubuak Batang Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat*. (JOM FISIP: Vol 4 No 2). hal 12-14

Dengan diterapkannya UU No. 32 Tahun 2004, yang memberikan kewenangan lebih luas pada pemerintah daerah untuk mengelola wilayahnya, membawa implikasi semakin besarnya tanggung jawab dan tuntutan untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki daerah dalam rangka menopang perjalanan pembangunan didaerah. Dengan adanya UU tersebut pemerintah memiliki keleluasaan untuk mengembangkan objek wisata yang diharapkan hal tersebut dapat meningkatkan ekonomi masyarakat agar lebih baik, khususnya masyarakat pribumi yang berada dilokasi objek wisata tersebut.[3]

Dalam pandangan islam nilai nilai ideal dari kepariwisataan adalah bagaimana ummatnya mengambil i"tibar atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam perjalanan yang dilakukan. Menurut mufassir al-Maraghi, perjalanan manusia dengan maksud dan keperluan tertentu di permukaan bumi harus diiringi dengan keharusan untuk memperhatikan dan mengambil pelajaran dari peninggalan dan peradaban bangsa-bangsa terdahulu seperti yang dinyatakan pada ayat tadi dan ayat berikut, QS Fathir,35: 44.

وَلَمْ يَسِيْرُوْا فِى الْاَرْضِ فَيَنْظُرُوْا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَكَانُوْٓا اَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً ۗ وَمَا كَانَ اللّٰهُ لِيُعْجِزَهٗ مِنْ شَيْءٍ فِى السَّمٰوٰتِ وَلَا فِى الْاَرْضِ ۗ اِنَّهٗ كَانَ عَلِيْمًا قَدِيْرًا

Artinya: Dan tidakkah mereka bepergian di bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul), padahal orang-orang itu lebih besar kekuatannya dari mereka? Dan tidak ada sesuatu

3 UU No. 32 tahun 2004 “Tentang Pemerintah Daerah”.

pun yang dapat melemahkan Allah baik di langit maupun di bumi. Sungguh, Dia Maha Mengetahui, Mahakuasa.[4]

Ayat diatas menjelaskan bahwa Al-Qur'an menggambarkan apabila manusia itu mau memperhatikan, mereka akan dapat melihat dan mengetahui bahwa dalam alam sekelilingnya, malah pada diri mereka sendiri (jasmaniah dan ruhaniah) berlaku peraturan-peraturan, sunnatullah. Pada bagian lain Al-Qur'an menekankan perlunya jaminan keamanan suatu daerah atau negara serta fasilitas yang tersedia bagi para wisatawan.[5]

Sumatra Barat memiliki daerah wisata alam yang berpotensi dalam meningkatkan objek wisata alamnya, salah satunya terdapat di Kabupaten Lima Puluh Kota. Kabupaten Lima Puluh Kota terdapat 20 objek wisata/destinasi yang memiliki potensi untuk dikembangakan baik wisata alam, wisata budaya maupun peninggalan bersejarah. Dari 20 objek wisata yang ada di Kabupaten Lima Pluh Kota yang lebih berpotensi untuk dikembangakan yaitu air terjun Lubuak Bulan yang terletak di Nagari Simpang Kapuak, Kecamatan Mungka.[6]

Air Terjun Lubuak Bulan merupakan objek wisata yang berada di Nagari Simpang Kapuak Kecamatan Mungka. Mungka merupakan sebuah kecamatan yang memiiki beberapa destinasi yang dapat dijadikan sebagai objek wisata, salah satunya yaitu Air Terjun. Terdapat empat air terjun yang bisa dijadikan sebagai perjalanan wisata di Kecamatan Mungka diantaranya yaitu Air Terjun

---

[4] Al-Quran surat fatir ayat 44 "*Tentang Pariwisata*"

[5] Dwi,Eka Puspita, *Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Goa Asri Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Air Terjun Goa Asri Kecamatan Tanjung Raja Lampung Utara),* Institut Agama Islam Negeri Metro, Lampung, (2021)

[6] Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023

Tujuh Tingkat, Air Terjun Tanjung Jaro, Air Terjun Burai, dan Air Terjun Lubuak Bulan.

Salah satu keunikan Air Terjun Lubuak Bulan adalah aliran airnya yang jatuh langsung ke kolam di bawahnya dan seolah-olah menghilang tanpa membentuk aliran sungai. Fenomena ini terjadi karena air yang jatuh masuk ke dalam gua di bawahnya, menciptakan pemandangan yang menakjubkan hal ini dapat menarik perhatian para wisatawan untuk berkunjung ke wisata air terjun lubuak bulan.

Adapun data pengunjung Objek Wisata Air Terjun Lubuak Bulan Nagari Simpang Kapuak Kecamatan Mungka dari tahun 2019-2023 yaitu:

Tabel 1.1

Data pengunjung objek wisata air terjun lubuak bulan

No	Tahun	Jumlah pengunjung
1	2019	11.500
2	2020	8.000
3	2021	1.800
4	2022	2.100
5	2023	6.200
	Jumlah	29.600

Sumber data: hasil wawancara dengan pengelola wisata air terjun lubuak bulan

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Air Terjun Lubuak Bulan pada tahun 2019-2023 terbilang cukup

rendah, yang mana hal ini sangat berpengaruh pada jumlah pendapatan masyarakat setempat. Apabila jumlah kunjungan wisatawan berkurang maka otomatis pendapatan masyarakat juga berkurang Hal ini tentu menjadi perhatian penting, mengingat sektor pariwisata seharusnya dapat menjadi salah satu pendorong utama dalam peningkatan ekonomi lokal.

Dapat dilihat dari Tabel 1.2 mengenai rata-rata pendapatan dari 4 orang pedagang yang berada disekitar Air Terjun Lubuak Bulan dari tahun 2019-2023.

Tabel: 1.2
Tabel pendapatan masyarakat Kawasan Air Terjun Lubuak Bulan dalam 5 tahun terakhir.

No	Jenis usaha	Pendapatan masyarakat tahun 2019-2023 (Rp.)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Usaha makana cepat saji	38.200.000	29.000.000	-	-	27.000.000
2	Warung	23.800.000	19.300.000	-	-	19.600.000
3	Jasa titip kendaraan	22.000.000	16.000.000	-	-	14.000.000
4	Jasa pemandu wisata	25.000.000	20.100.000	-	-	16.900.000
Jumlah		109.000.000	85.400.000			77.500.000

Sumber data: hasil wawancara awal dengan pengelola dan masyarakat kawasan air terjun Lubuak Bulan

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa pendapatan pedagang di sekitar objek wisata air terjun lubuak bulan pada tahun 2019 sebesar Rp 109.000.000, sedangkan pada tahun 2020 pendapatan pedagang tersebut mengalami penurunan menjadi Rp 85.400.000. hal ini dikarenakan jumlah wisatawan mengalami penurunan. Dilihat pada tahun 2021 dan 2022 jumlah pendapatan pedagang tidak ditampilkan karena aturan dari pemerintah untuk dilarang berjualan di kawasan keramaian masa pandemi covid 19, sehingga pendapatan pedagang pada tahun 2021 dan 2022 tidak ada. Pada tahun 2023 pedagang kembali berjualan di awasan wisata air terjun Lubuak Bulan, akan tetapi pendapatan yang diperoleh para pedagang tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya,

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi penurunan pendapatan masyarakat adalah kurangnya keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam proses pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata tersebut. Banyak masyarakat yang masih bersikap pasif dan hanya menjadi penonton dalam aktivitas wisata yang berlangsung. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya informasi, minimnya pelatihan atau pendampingan, serta tidak adanya wadah atau forum yang dapat menampung aspirasi dan inisiatif masyarakat untuk turut ambil bagian dalam kegiatan pariwisata.

Keterlibatan masyarakat lokal merupakan aspek kunci dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Ketika masyarakat dilibatkan secara

aktif, baik dalam pengelolaan, pelayanan, maupun promosi wisata, maka dampak ekonomi yang dihasilkan akan lebih terasa secara langsung. Dengan demikian, partisipasi aktif masyarakat tidak hanya berkontribusi pada peningkatan ekonomi, tetapi juga menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan wisata.

Kondisi saat ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi wisata yang besar dengan realitas sosial-ekonomi masyarakat setempat yang belum mengalami peningkatan signifikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis yang mendalam mengenai bagaimana destinasi wisata air terjun Lubuak Bulan dapat benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang menyebabkan rendahnya pendapatan masyarakat, serta merumuskan cara yang dapat mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengembangan wisata secara berkelanjutan.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **Analisis Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dari Adanya Destinasi Objek Wisata Air Terjun Lubuak Bulan di Nagari Simpang Kapuak, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota)**

B. Identifikasi Masalah

1. Jumlah pendapatan masyarakat di kawasan Wisata Air Terjun Lubuak Bulan mengalami penurunan tiap tahunnya.
2. Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pengembangan Wisata Air Terjun Lubuak Bulan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini memfokuskan pada Analisis Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dari Adanya Destinasi Objek Wisata Air Terjun Lubuak Bulan (Studi Kasus Nagari Simpang Kapuak, Kecamatan Mungka)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apa saja faktor faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat dari adanya Destinasi Objek Wisata Air Terjun Lubuak Bulan?
2. Bagaimana peningkatan pendapatan masyarakat dari adanya Destinasi Objek Wisata Air Terjun Lubuak Bulan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil penulis, maka tujuan penulis yang ingin di capai dalam penelitian ini

1. Untuk mengetaui Faktor faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat Dari Adanya Destinasi Objek Wisata Air Terjun Lubuak Bulan.
2. Untuk mengetahui peningkatan pendapatan masyarakat dari Adanya Destinasi Objek Wisata Air Terjun Lubuak Bulan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

   a. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan prodi Eknomi Islam UIN SMDD Bukittinggi, guna memperoleh gelar SE.

   b. Menambah pengalaman penulis dalam membuat karya ilmiah.

   c. Sebagai salah satu literatur pada perpustakaan UIN SMDD Bukitinggi.

   d. Sebagai bahan refernsi bagi pihak – pihak yang memerlukan.

2. Bagi masyarakat

   Melalui penelitian ini diharapkan agar masyarakat secara luas mengetahui upaya peningkatan pendapatan masyarakat dari adanya Objek Wisata Air Terjun Lubuak Bulan

3. Bagi pihak akademis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana tambahan referensi dan pertimbangan bagi penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini. Dan sebagai tambahan wawasan serta pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

G. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam mmahami judul ini, maka penulis perlu menjelaskan penegertian dari berbagai istilah penting yang terdapat pada judul **Analisis Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dari Adanya Destinasi Objek Wisata Air Terjun Lubuak Bulan (Studi Kasus air Terjun Lubuak Bulan Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota)**

Analisis	:	Kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu pokok menjadi bagian-bagian atau komponen sehingga dapat diketahui ciri atau tanda tiap bagian kemudian hubungan satu sama lain serta fungsi masingmasing bagian dari keseluruhan.[7]
Pendapatan Masyarakat	:	Total penerimaan yang diperoleh individu atau rumah tangga dalam jangka waktu sebagai balas jasa atas kontribusi mereka dalam proses produksi.[8]
Destinasi Wisata	:	Kawasan geografis dalam suatu wilayah administratif yang memiliki daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, alsesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi untuk mewujudkan kepariwisataan.[9]

[7] Aulia, Asti Martha, "*Analisis Laporan Keuangan Untk Menilai Kinerja Pada Kelompok Industri Tekstil*". (Universitas Widyatama Bandung, 2007), 8.

[8] Khusaini Mohamad, "*Ekonomi Publik"*, UB Press: Malang, 2019),123

[9] Eddyono Fauziah, "*Pengelolaan Destinasi Wisata*", (Uwais Inspirasi Indonesia: Jawa Timur, 2021), 247

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendapatan masyarakat

1. Pengertian pendapatan masyarakat

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat peting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.[10]

Menurut Samuelson dan Nordhaus pendapatan adalah balas jasa yang diterima seseorang atas keterlibatannya dalam proses produksi barang atau jasa. pendapatan dari usaha yang dijalankan orang lain, dan pemberian orang lain. pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.[11]

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil usaha yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat peting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung Pendapatan

---

[10] I Gusti Bagus Yogi Sutanegara, "*Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Panglipuran, Keamatan Bangli, Kabupaten Bangli*", *E- JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS UDAYANA*, vol 6 no 9, (2017) 184

[11] A Samuelson, William D Nordhaus, "*Mikroekonomi*", Erlangga: Jakarta, 1997.

terdiri atas upah, gaji,keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya : seminggu, sebulan, setahun atau jangan waktu yang lama. Arus pendapatan tersebut muncul sebagai akibat dari adanya jasa produktif (*Productive service*) yang mengalir kearah berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu jasa produktif yang mengalir dari masyarakat yang berarti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif.[12]

Menurut sukirno Pendapatan masyarakat adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh seluruh rumah tangga dalam suatu perekonomian dalam periode tertentu, baik yang berasal dari faktor produksi maupun transfer dari pemerintah atau pihak lain.[13]

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar, kebutuhan sosial maupun kebutuhan lainnya yang terlihat dari peningkatan penghasilan keluarga, pengeluaran keluarga (kemampuan daya beli) dan perkembangan tabungan keluarga.[14]

Berdasarkan uraian diatas, pendapatan adalah upah yang diterima oleh seseorang yang berasal dari hasil kerjanya berupa uang atau barang berharga. Secara umum pendapatan masyarakat dapat didefinisikan sebagai

---

[12]Rio Cristoper, dkk, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga*", (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 15 No 1, 2019). 38

[13] Sukirno, Sadono, "*Makro Ekonomi Edisi Ketiga*", (PT Grafindo Persada: Jakarta, 2004). 134

[14]Tulusan M.G. Femy, "*Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa*", Jurnal LPPM Bidang Ekonomi Sosial Budaya, Vol 1 No 1, (2018). 92-104

sumber pemasukan yang diperoleh masyarakat dari keseluruhan aktifitas yang dijalankan yang dapat menghasilkan upah.

2. Sumber dan jenis pendapatan masyarakat

Pada dasarnya pendapatan itu timbul dari penjualan barang atau penyerahan jasa kepada pihak lain dalam periode waktu tertentu. Pendapatan dapat timbul dari penjualan, proses produksi, dan pemberian jasa. Adapun jenis-jenis pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:[15]

a. Pendapatan permanen (permanent income)

Pendapatan permanen yaitu pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya. Misalnya pendapatan dari gaji atau upah atau pendapatan permanen dapat disebut juga pendapatan yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan. Secara garis besar pendapatan permanen ini dibagi menjadi tiga golongan yaitu:

1) Gaji dan Upah

Imbalan yang di peroleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan. Sedangkan dalam islam upah merupakan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada seorang pekerja atas jasanya sesuai penampilan.

---

[15] Afzalur Rahman, "*Doktrin Ekonomi Islam, Jilid 2*", (PT Dana Bakti Wakaf,1995), 361.

2) Pendapatan dari usaha sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dari biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri,

3) Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan

b. Pendapatan Sementara

Pendapatan sementara yaitu pendapatan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya, yang termasuk dalam kategori pendapatan ini adalah dana sumbangan, hibah dan lain sebagainya.

Dalam bidang pariwisata jenis jenis pendapatan masyarakat terbagi dua yaitu pendapatan langsung dan pendapatan tidak langsung. Pendapatan langsung adalah pendapatan yang diperoleh masyarakat atau pelaku usaha secara langsung dari wisatawan melaui transaksi barang atau jasa, pendapatan ini terjadi karena adanya interaksi interaksi ekonomi antara wisatawan dengan penyedia layanan di sektor pariwisata. Sedangkan pendapatan tidak langsung merujk pada keuntungan ekonomi yang diperoleh masyarakat sebagai efek samping dari aktivitas pariwisata.

Selain itu, adapun sumber pendapatan masyarakat melalui pariwisata antara lain:[16]

---

[16]Ni Komang Widiastuti, "*Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kinerja Keuangan*

1. Akomodasi dan kuliner

Masyarakat lokal dapat membuka usaha penginapan dan usaha warung makanan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

2. Jasa transportasi dan pemandu

Layanan transportasi lokal dan pemandu wisata menjadi sumber pendapatan dengan mengantarkan serta memandu wisatawan selama kunjungan mereka.

3. Pengelolaan objek wisata

Masyarakat dapat terlibat langsung dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata seperti pemeliharaan fasilitas, yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat

Pendapatan masyarakat sangat tergantung dari lapangan usaha, tingkat pekerjaan, tingkat pendidikan umum, produktivitas, prospek usaha, permodalan dan lain-lain. Hal tersebut menjadi penyebab perbedaan tingkat pendapatan penduduk. Indikator distribusi pendapatan yang akan memberikan petunjuk aspek pemerataan pendapatan yang telah tercapai.

Menurut sukirno dalam penelitian Dedi Julianto, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat:

a. Pendidikan Formal

Pada umumnya jenis dan tingkat pendidikan dapat dianggap mewakili kualitas tenaga kerja. Pendidikan merupakan salah satu faktor

---

Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali", Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan, Vol 25 No 2, (2017). 227

yang dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Dengan semakin tingginya kualitas sumberdaya, maka produktivitas pun akan bertambah dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan seseorang tersebut.Pendidikan formal merupakan salah satu indikator sosial yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan indekskemajuan pembangunan suatu negara. Pendidikan formal juga merupakan satu-satunya sistem pendidikan yang mendapat pengakuan secara administrasi (*universal*) sebagai indikator tingkat pengetahuan dan keahlian seseorang.[17]

b. Durasi Kerja

Durasi kerja merupakan lamanya waktu kerja yang digunakan oleh seseorang yang diukur dalam jam. Jam kerja yang digunakan berbeda-beda bagi individu yang satu dengan yang lainnya. Pada dasarnya pendapatan seseorang tergantung dari waktu atau jam kerja yang dicurahkan. Selain itu, Waktu tenaga kerja merupakan jumlah dari waktu yang dimiliki (24 jam) yang dicurahkan untuk berbagai kegiatan. Perilaku seseorang dalam mengalokasikan waktu mencerminkan tingkat kemajuan dan tingkat hidup seseorang.[18]

c. Lama Usaha

---

[17]Dedi Julianto, "*Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu di Sumatera Barat*", Ikraith-Ekonomika, Vol2 No 2, (2019), 122-131.

[18]Dike Fransiska, dkk, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Pelaku Usaha di Pariwisata Pesisir*", (di Wilayah Tanjung Setia dan Labuhan Jukung, Kabupaten Pesisir Barat), Vol 18 No 2 (2020),206

Pengusaha yang lebih lama dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan lebih tepat dalam mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya. Pengalaman usaha seseorang dapat diketahui dengan melihat jangka waktu atau masa kerja seseorang dalam menekuni suatu pekerjaan tertentu. Semakin lama seseorang melakukan usaha atau kegiatan, maka pengalamannya akan semakin bertambah

d. Jumlah Pengunjung

Semakin banyak jumlah pengunjung yang datang maka semakin banyak pula pendapatan yang diterima oleh masyarakat. Dengan adanya kegiatan perjalanan wisata baik dari wisatawan manca negara maupun domestik, maka akan memperbesar pendapatan dari sektor usaha masyarakat. Oleh karena itu, semakin tinggi kunjungan wisatawan, maka pendapatan.

e. Tingkat Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor utama untuk mendapatkan waktu kerja dan pendidikan. Manusia dapat dikatakan sehat apabila aman, nyaman, tentram serta terhindar dari ketakutan, penindasan dan kelaparan.[19]

4. Pendapatan masyarakat dalam pandangan islam

Dalam Islam pendapatan masyarakat adalah penghasilan berupa barang atau uang yang diterima atau yang dihasilkan oleh masyarakat

[19] Nurlaila Hanum, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kota Kuala Simpang*", Jurnal Samudra Ekonomika, Vol 1 No 1 (2017),75.

berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan.[20]

Bekerja dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan atas kegiatan yang telah dilakukannya. Setiap kepala keluarga mempunyai ketergantungan hidup terhadap besarnya pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai dari kebutuhan pangan, sandang, papan, dan beragam kebutuhan lainnya. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dalam memproduksi, bahkan menjadikan sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah SWT memberi balasan setimpal yang sesuai dengan amal atau kerja sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl ayat 97:

مَنۡ عَمِلَ صَٰلِحٗا مِّن ذَكَرٍ أَوۡ أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤۡمِنٞ فَلَنُحۡيِيَنَّهُۥ حَيَوٰةٗ طَيِّبَةٗۖ وَلَنَجۡزِيَنَّهُمۡ أَجۡرَهُم بِأَحۡسَنِ مَا كَانُواْ يَعۡمَلُونَ ٩٧

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."

Al-Qur'an telah memberi penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia dibumi ini diciptakan untuk

---

[20] Toharotun Nupus, Tati, "*Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Stdi Di Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa)*", UIN Raden Intan Lampung (2020), 82.

bekerja keras mencari penghidupan masing-masing. Allah SWT berfirman dalam Q.S. At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوْا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَ ۗ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ۚ

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan"[21]

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa manusia sebagai khalifah dimuka bumi selain untuk beribadah kepada Allah SWT, manusia memiliki tugas untuk memanfaatkan, mengelola, dan memelihara alam semesta. Allah SWT telah menciptakan alam semesta untuk kepentingan dan kesejahteraan semua makhluk-Nya khususnya manusia. Maka segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah SWT di bumi ini hendaknya dikelola dengan baik semata-mata demi kesejahteraan masyarakat.

B. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pariwisata

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Sektor ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga mendorong perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di berbagai negara, industri

[21] Departemen Agama Ri. Al-Quran Dan Terjemahan

pariwisata telah terbukti menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan pendapatan masyarakat di destinasi wisata.[22]

Di Indonesia, pariwisata telah menjadi sektor prioritas yang mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Dengan kekayaan alam dan budaya yang melimpah, Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadikan pariwisata sebagai sumber pendapatan utama bagi masyarakat. Namun, optimalisasi potensi ini memerlukan strategi yang tepat, termasuk pemberdayaan masyarakat, penguatan infrastruktur, pemasaran yang efektif, dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis pariwisata.

1. Kontribusi pariwisata terhadap pendapatan masyarakat

Pariwisata dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai mekanisme. Salah satu cara utama adalah penciptaan lapangan kerja langsung maupun tidak langsung. Lapangan kerja langsung mencakup pekerjaan di sektor agen perjalanan, dan transportasi wisata. Sementara itu, lapangan kerja tidak langsung melibatkan sektor lain yang mendukung industri pariwisata, seperti kerajinan tangan, dan kuliner lokal.

Beberapa daerah wisata di Indonesia, pendapatan masyarakat meningkat sebesar 25-40% setelah daerah tersebut dikembangkan sebagai destinasi wisata. hal ini juga menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah kunjungan

[22] Anderson G Kemenaung, ”*Analisis Pengaruh Sektor Industri Pariwisata Terhadap Produk Domestik Regional Brutodi Kota Manado”*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol 22, No 4, (2022) 15-26

wisatawan yang secara langsung berdampak pada sektor perdagangan dan jasa di daerah tersebut.[23]

Ini tidak terlepas dari masyarakat yang aktif terlibat dalam sektor pariwisata, seperti pemandu wisata dan pemilik usaha kuliner, mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan dibandingkan dengan mereka yang tidak terlibat dalam industri ini.

2. Upaya peningkatan pendapatan masyarakat melalui pariwisata

Pengembangan destinasi wisata merupakan cara efektif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Melalui pengelolaan yang tepat, sektor pariwisata dapat menjadi sumber ekonomi yang berkelanjutan. Berikut beberapa upaya yang dapat ditempuh untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pariwisata yaitu:[24]

a. Pemberdayaan masyarakat lokal

Salah satu upaya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pariwisata adalah pemberdayaan masyarakat lokal. Pemberdayaan ini dapat dilakukan melalui pelatihan keterampilan, pengembangan usaha kecil, serta peningkatan kapasitas dalam manajemen bisnis dan layanan wisata. masyarakat yang mendapatkan pelatihan dalam bidang layanan wisata dan manajemen usaha mengalami peningkatan pendapatan pendapatan masyarakat. Ini

---

[23] Indra Hasibuan Mualim, "*Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Nasional*", *Jurnal Masharif Al-Syariah*: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, vol 8, no 2,(2019)201-216

[24] Nasir,dkk, "*Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Kecamatan Mangarabombang*", Renewable Energy Issues, Vol 1 No 1, (2024) 2-9

menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dapat memberikan dampak ekonomi yang signifikan. Pemerintah dan organisasi non-pemerintah juga dapat berperan dalam memberikan pendampingan kepada masyarakat agar mereka mampu mengelola usaha wisata secara mandiri.

b. Pengembangan infrastruktur pariwisata

Infrastruktur yang memadai sangat penting dalam mendukung pertumbuhan sektor pariwisata dan peningkatan pendapatan masyarakat. Infrastruktur ini mencakup akses jalan, transportasi, fasilitas umum, serta sarana komunikasi dan informasi. pembangunan infrastruktur yang baik di daerah wisata dapat meningkatkan jumlah wisatawan. Peningkatan jumlah wisatawan ini secara langsung berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat yang terlibat dalam sektor pariwisata.[25]

c. Diversifikasi produk wisata

Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, diversifikasi produk wisata sangat penting. Destinasi wisata yang hanya mengandalkan satu jenis atraksi sering kali memiliki keterbatasan dalam menarik wisatawan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pengembangan produk wisata yang bervariasi dapat meningkatkan daya tarik suatu daerah. Daerah yang menawarkan lebih dari satu jenis wisata, seperti wisata alam, budaya, dan kuliner, memiliki rata-rata

[25] Fauziah Edyono, "*Pengelolaan Destinasi Wisata"*, Uwais Inspirasi Indonesia: Jawa Timur (2019) 143-148

tingkat kunjungan wisatawan yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah yang hanya menawarkan satu jenis wisata.

d. Promosi dan pemasaran digital

Pemasaran yang baik merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kunjungan wisatawan dan, pada akhirnya, pendapatan masyarakat lokal. Dengan kemajuan teknologi, pemasaran digital menjadi strategi yang sangat efektif dalam menarik wisatawan domestik maupun internasional.

Destinasi yang aktif menggunakan media sosial dan platform pemasaran digital mengalami peningkatan jumlah wisatawan hingga 40% dalam dua tahun. Peningkatan ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat yang bekerja di sektor pariwisata.

e. Pengelolaan lingkungan keberlanjutan

Keberlanjutan lingkungan menjadi aspek penting dalam pengembangan pariwisata jangka panjang. Jika pariwisata dikelola dengan baik dan tidak merusak lingkungan, maka manfaat ekonominya dapat terus dirasakan oleh generasi mendatang. ekowisata yang dikelola dengan prinsip keberlanjutan memberikan manfaat ekonomi yang stabil bagi masyarakat lokal selama lebih dari satu dekade.

f. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM lokal dapat menyediakan berbagai produk dan layanan yang dibutuhkan wisatawan, seperti kerajinan tangan, kuliner khas, dan akomodasi. Dukungan dalam bentuk pelatihan, akses permodalan, dan pemasaran akan membantu UMKM berkembang.[26]

3. Tantangan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pariwisata

Meskipun sektor pariwisata memberikan banyak manfaat ekonomi, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi, antara lain:

1. Ketimpangan distribusi pendapatan

Ketimpangan pendapatan dalam sektor pariwisata merujuk pada distribusi pendapatan yang tidak merata di antara individu atau kelompok yang terlibat atau terkena dampak oleh industri pariwisata. Meskipun pariwisata dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan masyarakat, dampaknya terhadap distribusi pendapatan dapat bervariasi, tergantung pada bagaimana manfaat ekonomi tersebut didistribusikan di masyarakat.

2. Ketergantungan terhadap musim wisata

Ketergantungan terhadap musim wisata mengacu pada fluktuasi jumlah kunjungan wisatawan ke suatu destinasi yang dipengaruhi oleh faktor musiman, seperti kondisi cuaca, liburan, dan perayaan tertentu. Fluktuasi ini dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat setempat yang bergantung pada sektor pariwisata. Fenomena ketergantungan

---

[26] Rosmery Elsye, "*Pengembangan UMKM Pada Destinasi Wisata Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung"*, Jurnal Terapan Pemerintah Minangkabau, Vol 2 No 1, (2022) 8-17

terhadap musim wisata ini menunjukkan pentingnya strategi pengelolaan pariwisata yang adaptif terhadap perubahan musim, termasuk diversifikasi atraksi wisata dan pengembangan infrastruktur yang mendukung kunjungan sepanjang tahun.

3. Persaingan antar destinasi wisata

Persaingan antar destinasi wisata mengacu pada kompetisi antara berbagai lokasi wisata dalam menarik kunjungan wisatawan. Setiap destinasi berupaya menawarkan daya tarik unik dan layanan berkualitas untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Menurut sebuah artikel, persaingan dalam industri pariwisata global sangat intens, dengan setiap destinasi berusaha mengembangkan produk pariwisata yang unik dan berdaya saing, serta memasarkan dengan efektif. Digitalisasi telah menjadi alat penting dalam meningkatkan daya saing destinasi wisata. Namun, efektivitasnya bergantung pada jenis desa wisata, daya tarik wisata. [27]

[27] Yuniarti Ibrahim, dkk, "*Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Pariwisata Dalam Mempengaruhi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo*", Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner, Vol 1 No 1, (2024), 86-96

C. Kajian terdahulu

Tabel 2.1

Kajian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Beda penelitian
1.	Siti maisyaroh (2018)	Analisis pengaruh pengembangan pariwisata puncak mas terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam (studi pada masyarakat kelurahan sukadanahanam kecamatan tanjung karang	Pengelolaan serta Pengembangan pariwisata mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar Kelurahan Sukadanaham, dengan hasil bahwa pengaruh pengembangan pariwisata	Pebedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Maisyaroh terletak pada metode penelitian yang dilakukan, pada penlis Menggunakan metode kualitatif sedangkan pada penelitian Siti Maisyaroh menggunakan metode

		barat kota bandar lampung)	terhadap peningkatan pendapatan masyarakat adalah sebesar 20,5%, sedangkan 75% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti: pelaku usaha, perubahan kondisi ekologi, sosial, dan ekonomi maupun yang lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian.[28]	kuantitatif.

[28] Siti Maisyaroh, *Analisis Pengaruh Pengembangan Pariwisata Puncakmas Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada*

2.	Vina arnita (2022)	Pengaruh wisata Syariah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa sukajaya batubara	Dengan luasnya penghidupan masyarakat di sekitar kawasan wisata bantaran sungai, maka pendapatan masyarakat akan meningkat dan berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat. pemanfaatan sumber daya alam setempat sebagai destinasi wisata syariah berkontribusi positif terhadap ekonomi lokal.	Pebedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Vina Arnita terletak pada tujuan penelitian, tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk Untuk mengetahui Bagaimana meningkatkan pendapatan masyarakat melalui Destinasi Wisata Air Terjun

Masyarakat Kelurahan Sukadanaham Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Raden Intan Lampung, (2018).

				sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Vina Arnita adalah untuk mengembangkan desa wisata di Kabupaten Batubara dan memberikan peluang bagi masyarakat untuk meingkatkan perekonomian.[29]
3.	Erliha Roudlotul Jannah (2020)	Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Adanya Wisata Kebun Kopi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan berkembangnya wisata kebun kopi	Pebedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Erliha Roudlotul

[29] Vina Arnita, *Pengaruh Wisata Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sukajaya Batubara, (Journal Of Economic And Accounting*, vol 1 no 2, 2022) 207-211

		Karanganyar Di Kabupaten Blitar	karanganyar dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di wisata kebun kopi karang anyar	Jannah terletak pada tujuan penelitian, tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk Untuk mengetahui Bagaimana meningkatkan pendapatan masyarakat melalui Destinasi Wisata Air Terjun sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Erliha Roudlotul Jannah adalah untuk menganalisis bagaimana

				kontibusi wisata kebunkopi terhadap pendapatan masyarakat di kabupaten blitar.[30]
4.	Dewi Novita sari (2024)	Peranan objek wisata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat (studi kasus objek wisata pohon seribu, sasak ranah pasisie)	Pengembangan objek wisata Pohon Seribu berdampak pada kesejahteraan perekonomian masyarakat di sekitaran objek wisata. Dibidang ekonomi, adanya penambahan mata pencarian masyarakat	Pebedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Novita Sari terletak pada tujuan penelitian, tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk Untuk

[30]Roudlotul Jannah, (2020) Erliha, *Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Adanya Wisata Kebun Kopi Karanganyar Di Kabupaten Blitar,* (Skripsi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).

			sekitar, adanya peralihan mata pencarian. Akibat adanya objek wisata pendapatana yang diterima masyarakat mengalami kenaikan dibandingkan dengan sebelum adanya objek wisata. Selain di bidang ekonomi seperti sosial budaya, dengan adanya lokasi objek wisata menjadikan masyarakat sekitar untuk	mengetahui Bagaimana meningkatkan pendapatan masyarakat melalui Destinasi Wisata Air Terjun sedangkan penelitian yang dilakukan Dwi Novita Sari adalah untuk mengetahui proses pengembangan objek wisata dan kesejahteraan masyarakat selaku pelaku usaha di sekitaran objek

			terus berintekrasi dengan wisatawan yang berkunjung, hal ini berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat ialah perubahan pola pikir masyarakat menjadi lebih baik. Objek wisata Pohon Seribu mengakibatkan perubahan pada perilaku dan gaya bahasa yang lebih baik.	wisata.[31]

[31] Dewi Novita Sari, *Peranan Objek Wisata Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Objek Wisata Pohon Seribu, Sasak Ranah Pasisie),* (Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Akuntansi Dan Manajemen, vol 3 no 4, 2024). 141-152.

5.	Frahmawati Bumulo (2022)	Strategi Pengembangan Wisata Pantai Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Bone Bolango	Hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi strategi pengembangan wisata pantai dalam meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat pesisir di Kabupaten Bone Bolango saat ini berada pada kuadran 2 yaitu strategi diversifikasi. Strategi ini menekankan bahwa	Pebedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Frahmawati Bumulo terletak pada metode penelitian yang dilakukan, pada penlis Menggunakan metode kualitatif sedangkan pada penelitian Frahmawati Bumulo menggunakan metode kuantitatif.[32]

[32] Frahmawati Bumulo, *Strategi Pengembangan Wisata Pantai Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Bone Bolango*, (OIKOS NOMOS: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis, vol 15 no 2, 2022)

			pemerintah Kabupaten Bone Bolango harus mampu mengoptimalkan berbagai potensi wisata pesisir untuk mengurangi ancaman yang didukung dengan upaya meningkatkan peluang kerja sama, kolaborasi, dan dukungan anggaran.	
6.	Meyko Panirogo (2023)	Pengaruh Pengembangan Desa Wisata Terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan	Pebedaan penelitian penulis dengan penelitian yang

		Peningkatan Pendapatan Masyarakat Lokal di Desa Terosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pahuwato.	desa wisata berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lokal di desa terosiaje	dilakukan oleh Meyko Panirogo terletak pada metode penelitian yang dilakukan, pada penulis Menggunakan metode kualitatif sedangkan pada penelitian Meyko Panirogo menggunakan metode kuantitatif.[33]

[33] Meyko Panirogo, *Pengaruh Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Lokal Di Desa Terosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pahuwato, (Journal Economics and Digital Business Riview*, vol 4 no 2, 2023) 326-336

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian kualitatif

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang lebih cenderung terhadap perspektif peneliti dalam menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu dan tidak akan diperoleh secara statistic.[34] Alasan penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang diamati di lapangan tentang bagaimana peningkatan pendapatan masyarakat dari adanya wisata air terjun Lubuak Bulan.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan penelitian. Lokasi tersebut adalah langsung di Kawasan Wisata Air Terjun Lubuak Bulan Nagari Simpang Kapuak, Kecamatan Mungka. Waktu yang

[34] Reni Rita Fiantika, dkk, *Meodologi Penelitian Kualitatif,* (Padang, PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), Hal. 2-4

digunakan peneliti untuk penelitian ini dilakukan pada periode 2024-2025 atau sampai dengan selesai.

C. Jenis dan sumber data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang belum pernah diolah oleh pihak tertentu untuk kepentingan tertentu. Data primer menunjukkan keaslian informasi yang terkandung didalam data tersebut, yang mana data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak terkait di Kawasan Wisata Air Terjun Lubuak Bulan, Nagari Simpang Kapuak Kecamatan Mungka.

Wawancara juga dilakukan dengan pemangku kebijakan pemerintah daerah untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan yang mendukung peningkatan pendapatan masyarakat dari destinasi wisata air terjun.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.[35] Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur jurnal dan laporan yang relevan dengan wisata air terjun.

---

[35] Sandu Siyoto, Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

D. Informan penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi atau data kepada peneliti. Informan juga dapat diardikan sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah pengelola wisata serta masyarakat yang memiliki usaha dan penawar jasa yang berada di Kawasan wisata air terjun lubuak bulan dengan banyak 6 orang.

E. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena pada Kawasan Wisata Air Terjun Lubuak Bulan. Pengamatan ini dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan alat bantu sepertin vidio, pena dan buku sebagai media untuk menyimpan informasi tersebut. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat mengamati secara langsung kondisi kawasan Wisata Air Terjun Lubuak Bulan.

2. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur, semi terstruktur atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan penelitian dan tingkat fleksibilitas yang diinginkan.[36] Penelitian ini Menggunakan metode wawancara terhadap pedagang di kawasan wisata air terjun,

[36] Syarida Hanafi Sahir, "*Metodologi Penelitian*", (Medan, KMB Indonesia, 2022), hal. 45

pengelola, tokoh masyarakat dan pemerintah daerah untuk memproleh informasi terkait permasalahan dan solusi yang diterapkan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui analisis dokumen seperti foto, video dan juga rekaman. Studi dokumen dapat memberikan data historis, atau informasi yang relevan dengan penelitian.

4. Studi pustaka

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan mempelajari dan menganalisis literatur, buku, jurnal, artikel, dan sumber informasi terpercaya lainnya yang telah ada sebelumnya. Studi pustaka membantu peneliti dalam memahami kerangka teoritis, penelitian terkait, dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti.

F. Metode Analisis Data

Proses penggolongan data atau analisis data tergolong proses yang cukup panjang langkah awal pengolahan data adalah mempelajari dan memahami jawaban responden. Analisis data adalah sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna juga analisis data nya bersifat induktif yaitu

pengelahan data yang bertitik tolak pada masalah-masalah yang khusus lalu ditarik ke simpulan yang bersifat umum.[37]

Maka dalam penelitian ini, teknik yang analisis digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan, mengelola, menyajikan, dan menjabarkan hasil penelitian sebagaiman adanya. Sedangkan, metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

   Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan menyederhanakan atau meringkas data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara bersama pihak terkait dengan tujuan data agar lebih mudah dianalisis dan dipahami

2. Penyajian data

   Penyajian data pada penelitian ini yaitu dengan menyusun data ke dalam bentuk yang mudah dipahami, dianalisis dan digunakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel.

3. Penarikan kesimpulan

   Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan terus-menerus sepanjang proses penelitian dilakukan sampai penelitian mendapatkan

---

[37] Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Teori dan Praktik*" (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) hal. 281

data yang diinginkan sehingga penelitian dapat mengambil kesimpulan akhir yang di dukung oleh bukti yang valid dan konsisten

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

Air Terjun Lubuak Bulan terletak di Jorong Koto Tinggi Kubang Balambak, Nagari Simpang Kapuak, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota. Keindahan yang belum terekspos yang menyimpan air terjun yang memanjakan mata bagi setiap pengunjungnya.

Sejarah nama Lubuak Bulan berasal dari Bahasa minang, Lubuak berarti kolam sedangkan Bulan merujuk pada bentuk kolam yang menyerupai bulan sabit. Menurut cerita dari masyarakat disana, alasan dinaai air terjun lubuak bulan karena adanya pengunjung dari luar negeri atau bule yang datang melihat kesana, lalu mereka menamai air terjun tersebut Lubuak Bulan.sebelumnya air terjun ini bernama Lubuak Sati.

Akses menuju lokasi sangat menguras tenaga, namun dengan keindahan alam yang diberikan seakan mampu menghilangkan rasa lelah yang dirasakan.

Air Terjun Lubuak Bulan memiliki keunikan tersendiri, pada umumnya air terjun memiliki aliran air yang mengalir di bawahnya yang akan bermuara ke sungai, berbeda dengan Air Terjun Lubuak Bulan ini, air yang sudah terjatuh dari atas seakan akan menghilang ditelan bumi, karena di bawah lubuak ada goa yang memanjang ke bawah, sehingga aliran air yang jatuh dari atas langsung mengalir disana. Namun hal tersebut belum bisa dipastikan kebenarannya karena belum ada yang membuktikan bahwa hal tersebut benar atau tidak.

Terdapat banyak sekali batu batu besar di sekitar lokasi air terjun lubuak bulan yang terlihat berlumut, menandakan akan keasrian lokasi air terjun yang masih terpelihara. Kondisi Air Terjun Lubuak Bulan saat sekarang ini ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal. “sejak dikunjungi bule pada tahun 2005 silam, Air Terjun Lubuak Bulan sudah ramai dikunjungi wisatawan dan viral di media sosial” kata Felliadi selaku Wali Nagari Simpang Kapuak pada 27 Juni 2025.

Dilihat dari penduduk di kawasan wisata air terjun lubuak bulan berdasarkan informasi dari kepala jorong koto tinggi kubang balambak, Bapak yori fitra berjumlah 372 orang dengan 101 kepala keluarga dengan jumlah perempuan sebanyak 203 orang dan laki-laki sebanyak 169 orang.

Tingkat pendidikan masyarakat di kawasan wisata air terjun lubuak bulan cukup beragam sebagaian besar masyarakat menyelesaikan hingga jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Beberapa generasi muda telah

melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA dan perguruan tinggi di luar daerah. jumlah generasi muda yang masih mengenyam pendidikan yaitu sebanyak 133 orang hal ini didukung dari pendapatan orang tuanya yang masih bisa menyekolahkan anaknya. Hal ini berbeda dari generasi yang tidak sekolah/ berhenti sekolah sebanyak 26 orang, hal ini dikarenakan sebagian orang tua memiliki pendapatan yang kesil sehinggi tidak bisa melanjutkan sekolah anaknya ada juga sebagian disebabkan karena keinginan mereka untuk berhenti sekolah dan lebih memilih bekerja.

Dilihat dari segi ekonomi, mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan pekebun, khususnya di tanaman pangan dan tanaman gambir. Beberapa masayarakat juga bekerja sebagai buruh harian, pternak serta menjalankan usaha kecil dan perdagangan hasil pertanian. Belakangan ini dengan adanya pengelolaan wisata air terjun lubuak bulan sebagian masyarakat mulai beralih atau menambah pekerjaan di sektor wisata seperti membuka usaha makanan, pemandu lokal dan jasa titip kendaraaan. Berikut data pendapatanpr bulan masyarakat kawasan wisata air terjun lubuak bulan.

Tabel 4.1

Data pekerjaan dan pendapatan masyarakat di Kawasan Wisata Air Terjun Lubuak Bulan

No	Pekerjaan	Pendapatan per bulan
1	Petani	2.100.000
2	Perkebunan gambir	2.800.000

3	Usaha warung	2.400.000
4	Pemandu lokal	1.200.000
5	Jasa titip kendaraan	1.300.000
6	Buruh harian	800.000
7	peternak	2.800.000

Hasil wawancara, pendapatan per bulan masyarakat kawasan wisata air terjun lubuak bulan

Berdasarkan tabel data pendapatan masyarakat di kawasan wisata air terjun lubuak bulan terlihat bahwa sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani, peternak dan pekebun gambir dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 2.100.000- 2.800.000. dan sebagian kecil bekerja sebagai buruh harian dan membuka usaha serta jasa di kawasan air terjun lubuak bulan dengan rata-rata pendapatan berkisar Rp 800.000-2.400.000, dengan pendapatan terendah sebagai buruh harian.

Pada saat ini Wisata Air Terjun Lubuak Bulan belum sepenuhnya dikelola, masih berbasis komunitas lokal, namun terdapat sistem penitipan kendaraan, serta pemandu lokal dengan tarif bervariasi mulai dari 25.000-50.000. untuk biaya masuk ke lokasi wisata tidak dikenakan tarif biaya. Pengunjung cukup membayar ke jasa titip kendaraan sebesar Rp 5000 dengan batas waktu dari jam 8 pagi sampai jam 6 sore sesuai dengan batas kunjungan.

Beberapa laporan dari masyarakat menunjukkan masalah sampah plastik tanpa adanya petugas kebersihan di lokasi. Meski demikian, masyarakat

setempat biasanya menjaga agar area ini tetap asri dan teduh selama pengunjung menunjukkan sikap peduli.

Air Terjun Lubuak Bulan memiliki potensi besar sebagai *Eco Adventure* tourism, dengan adanya pengelolaan berkelanjutan termasuk penataan jalur trekking, papan informasi, dan pengelolaan sampah dengan bertanggung jawab tanpa merusak alam. Keunikan Air Terjun Lubuak Bulan bisa menjadi magnet utama untuk wisata geowisata.

B. Hasil dan pembahasan

Berdasarkan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan melalui berbagai wawancara dengan pihak terkait dan kajian dokumen terkait, penelitian ini mengidentifikasi faktor dan cara peningkatan pendapatan masyarakat pada Destinasi Wisata Air Terjun Lubuak Bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat pada Kawasan Wisata Air Terjun Lubuak Bulan belum sepenuhnya meningkat, meski ada sebagian masyarakat yang pendapatannya meningkat dan ada juga yang naik turun. Tapi perlu adanya perhatian pemerintah dalam pembangunan infrastruktur dan fasilitas pada Kawasan Wisata Air Terjun Lubuak Bulan.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat pada Destinasi Wisata Air Terjun Lubuak Bulan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat peneliti deskripsikan bahwa terdapat 5 faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat pada Kawasan Wisata Air Terjun Lubuak

Bulan. Dengan adanya faktor faktor tersebut terjadinya sedikit perubahan pada tatanan ekonomi masyarakat yang sebelumnya bisa dikatakan kurang dalam memenuhi kebutuhan keluarga, akan tetapi sekarang sudah mampu memenuhi kebutuhan. hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh sukirno dan rio cristoper mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat.

a. Jumlah kunjungan wisatawan

Semakin banyak jumlah pengunjung yang datang maka semakin banyak pula pendapatan yang diterima oleh masyarakat dengan adanya kegiatan perjalanan wisata baik wisata domestik maupun wisata mancanegara, hal ini akan memperbesar pendapatan dari usaha masyarakat, maka dari itu semakin tinggi kunjungan wisatawan maka pendapatan masyarakat pada kawasan objek wisata semakin meningkat.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan terkait jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke air terjun lubuak bulan, ditemukan bahwa wisatawan yang berkunjung pada wisata air terjun lubuak bulan mengalami kenaikan pada hari libur dan kembali normal pada hari biasa.

Bapak sulaiman, selaku pengelola wisata air terjun lubuak bulan menyatakan:

> *"Jumlah pengunjung dalam beberapa bulan terakhir mengalami peningkatan drastis terutama pada saat musim libur sekolah dan hari libur hari raya seperti idul fitri, jumlah pengunjung bisa meningkat dua hingga tiga kali lipat dibandingkan hari biasa. Namun, diluar musim liburan jumlah pengunjung kembali normal seperti biasa*" (Sulaiman, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Pernyataan yang disampaikan bapak sulaiman menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke air terjun lubuak bulan mengalami kenaikan pada hari tertentu seperti pada hari liburan sekolah dan juga hari raya, kemudian kembali normal pada hari biasa. Dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, hal ini secara langsung dapat mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat yang terlibat dalam aktivitas wisata

Bapak Firdaus selaku pedagang makanan menyampaikan:

> *"Peningkatan jumlah kunjungan memang berpengaruh langsung terhadap pendapatan kami, terutama pada saat akhir pekan atau tanggal merah. Ketika orang banyak datang kesini, penjualan kami meningkat. Pendapatan yang kami dapatkan naik dari hari hari biasa, dan juga sebaliknya. Pada hari biasa, pendapatan yang kami dapatkan kadang menurun"* (Firdaus, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Dari wawancara yang disampaikan bapak firdaus terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan, khususnya pada akhir pekan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat yang terlibat, terutama bagi pedagang walaupun mengalami sedikit penurunan. Meningkatnya jumlah wisatawan mendorong daya beli yang lebih tinggi, sehingga berkontribusi langsung terhadap kenaikan pendapatan pelaku usaha di kawasan air terjun lubuak bulan.

Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara diatas dapat disimpukan bahwa peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke air terjun lubuak bulan terjadi secara signifikan pada waktu tertentu yakni pada akhir pekan dan hari besar. Peningkatan jumlah wisatawan ini secara langsung berdampak terhadap pendapatan masyarakat sekitar terutama pada pelaku usaha. Mereka menyatakan bahwa saat kunjungan meningkat pendapatan mereka juga mengalami peningkatan, sedangkan pada hari-hari biasa pendapatan mereka stabil bahkan menurun. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan erat antar jumlah kunjungan wisatawan dengan fluktasi pendapatan masyarakat setempat..

b. Lama usaha

Pengusaha yang lebih lama dalam melakukan usahanya akan memeiliki strategi yang lebih matang dan lebih tepat dalam mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya. Pengalaman seseorang dapat diketahui dengan melihat jangka waktu atau masa kerja seseorang dalam menekuni suatu pekerjaan tertentu. Semakin lama seseorang melakukan usaha atau kegiatan, maka pengalamannya akan semakin bertambah.

Usaha yang sudah lama bertahan umumnya telah membangun citra dan kepercayaan di mata konsumen. Konsumen cenderung memilih usaha yang sudah terbukti kalitasnya. Hal ini berdampak langsung pada frekuensi pembelian atau pengguna jasa, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan.

Bapak edi, selaku pemilik warung menyatakan bahwa:

> *"Saya sudah mendirikan warung di kawasan wisata ini selama sekitar 5 tahun. Awalnya saya hanya mencoba-coba berjualan makanan ringan dan minuman tetapi juga banyak pengunjung yang membeli, akhirnya saya menjadikan ini sebagai usaha tetap, dulunya warung ini hanya satu yang berjualan disini, sekarang sudah bertambah 3 lagi, bahkan pengunjung disini sudah mengenal saya dan juga jadi langgana"* (edi, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Wawancara yang disampaikan bapak edi diatas menunjukkan bahwa lama usaha bisa mempengaruhi tingkat pendapatan para pelaku usaha, dimana pelaku usaha yang sudah cukup lama berjualan pada kawasan wisata lebih dikenal oleh pengunjung bahkan menjadi langganan. Tentunya dengan lama usaha ini selalu terjadinya perubahan pada pendapatannya

Selanjutnya bapak edi menambahkan:

> *"Awal ketika membuka usaha sampai sekarang, pendapatan yang saya dapatkan terkadang naik turun, ini tergantung musim dan jumlah pengunjung. Dulu pendapatan saya sangat kecil karena pegunjung masih sedikit dan belum punya banyak pengalaman tapi sekarang alhamdulilah pedapatan tidak sekecil dulu lagi cukup untuk kebutuhan dan sekolah anak"* (edi, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Berdasarkan keseluruhan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa lamanya lamanya seseorang menjalankan usaha di kawasan wisata berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan yang diperoleh. Informan telah menjalankan warung selama kurang lebih lima tahun dan penghasilan yang diperoleh masih sangat kecil Namun, seiring

berjalannya waktu dan meningkatnya kunjungan wisatawan ke kawasan Air Terjun Lubuak Bulan, pendapatan informan mulai meningkat dan cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, termasuk biaya pendidikan anak. Keberadaan warung yang telah lama beroperasi juga telah membangun relasi sosial dengan para pengunjung, sehingga menumbuhkan loyalitas pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa durasi dan konsistensi dalam menjalankan usaha, menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan pendapatan masyarakat di kawasan wisata air terjun lubuak bulan.

c. Pendidikan formal

Pada umumnya jenis dan tingkat pendidikan dapat dianggap mewakili kualitas tenaga kerja. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Dengan semakin tingginya kualitas sumberdaya, maka produktivitas pun akan bertambah dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan seseorang tersebut. Pendidikan formal juga merupakan satu-satunya sistem pendidikan yang mendapat pengakuan secara administrasi (*universal*) sebagai indikator tingkat pengetahuan dan keahlian seseorang.

Masyarakat di kawasan wisata air terjun lubuak bulan rata-rata memiliki jenjang pendidikan tamatan SMP-SMA. Setelah tamat sekolah kebanyakan masyarakat disana membuka lahan kebun ataupun berjualan

di kawasan wisata. Dengan ilmu yang didapatkan dari pendidikan yang ditempuh, hal ini mereka andalkan dalam berjualan.

Ibuk niar, selaku pedagang minuman menyampaikan bahwa:

> *"Saya hanya tamatan SMA jurusan IPS, jadi sedikit tahu tentang catatan pengeluaran dan pemasukan. melayani pelanggan dengan baik, ini dapat membantu untuk mengelola usaha ini, mungkin dengan pendidikan yang lebih tinggi mungkin bisa mengembangkan usaha ini lebih baik lagi"* (niar, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Wawancara yang disampaikan oleh ibuk niar menunjukkan bahwa jenjang pendidikan meskipun tidak tinggi, dapat memberikan pengaruh positif terhadap aktvitas ekonomi khususnya dalam pengelolaan usaha di kawasan wisata air terjun lubuak bulan. informan menunjukkan bahwa kemampuan dasar tentang catatan pengeluaran dan pemasukan serta komunikasi sangat membantu dalam menjalankan usaha. Pendidikan juga membentuk pola pikir pelaku usaha dalam merancang strategi peningkatan pendapatan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun Pendidikan tidak tinggi, tetapi pengetahuan dasar yang mereka miliki tetap dapat digunakan dalam mengelola usaha secara mandiri.

Informan juga menyampaikan keterbatasan yang dimiliki akibat tidak melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi. ia menyebutkan bahwa kemampuan dalam mengelola dan mengembangkan usaha secara modern masih minim, yang secara tidak langsuung menjadi kendala dalam pengembangan usaha yang lebih luas

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan formal memiliki peranan penting sebagai bekal awal dalam menjalankan usaha bagi masyarakat kawasan wisata air terjun lubuak bulan, namun peningkatan kapasitas dan pelatihan juga dibutuhkan untuk mendukung peningkatan pendapatan masyarakat yang terlibat dalam aktivitas wisata air terjun lubuak bulan.

d. Durasi kerja

Durasi kerja merupakan lamanya waktu kerja yang digunakan oleh seseorang yang diukur dalam jam. Jam kerja yang digunakan berbeda-beda bagi individu yang satu dengan yang lainnya. Pada dasarnya pendapatan seseorang tergantung dari waktu atau jam kerja yang dicurahkan. Selain itu, Waktu tenaga kerja merupakan jumlah dari waktu yang dimiliki yang dicurahkan untuk berbagai kegiatan.

Durasi kerja juga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan pelaku usaha di kawasan air terjun lubuak bulan. semakin lama durasi kerja yang dipakai maka pendapatan yang diperoleh juga lebih tinggi.

Bapak edi, selaku pedagang makanan di kawasan wisata menyampaikan;

> *"Saya buka dari jam 8 pagi sampai sekitar jam 5 sore, jadi sekitar 9 jam per hari. Tapi kalau hari libur, hari sabtu minggu ataupun hari libur panjang, saya bisa buka lebih pagi kadang jam 7, dan pulang lebih sore. Soalnya kalau hari libur itu pengunjung lebih ramai, jadi saya memanfaatkan waktu itu untuk jualan lebih lama supaya pendapatan berlebih" (edi, hasil wawancara, 27 juni 2025)*

Wawancara diatas menunjukkan bahwa durasi kerja yang dijalankan oleh bapak edi rata rata mencapai 9 jam per hari bahkan lebih. hal ini disesuaikan dengan jumlah kunjungan wisatawan, semakin tinggi kunjungan wisatawan semakin lama durasi kerja yang ditargetkan. Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Firdaus selaku pemilik warung menyampaikan bahwa:

> *"Saya berjualan mulai dari jam 8 pagi sampai jam 9 malam karena berjualan di rumah sendiri, jadi waktu lebih panjang. Meskipun pengunjung tidak ada lagi datang kesini, tetapi keuntungan masih bisa diadapatkan dari masyarakat sekitar yang berbelanja kesini"* (Firdaus, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak firdaus yang merupakan pedagang di kawasan wisata Air Terjun Lubuak Bulan, diketahui bahwa beliau mulai berjualan sejak pukul 8 pagi hingga pukul 9 malam. Aktivitas berdagang dilakukan di rumahnya sendiri yang juga berada di sekitar kawasan wisata. Hal ini memungkinkan informan untuk memiliki durasi kerja yang lebih panjang dibandingkan pedagang lainnya yang hanya berjualan saat wisata ramai dikunjungi.

Berdasarkan hasil semua wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Intensitas kerja para pelaku usaha di kawasan wisata air terjun lubuak bulan bersifat fleksibel dan menyesuaikan dengan situasi kunjungan wisatawan. Semakin tinggi jumlah kunjungan, maka semakin panjang pula waktu kerja yang dijalani oleh masyarakat yang berusaha di lokasi wisata. Selain itu durasi kerja yang panjang dan konsisten menjadi salah satu faktor internal yang mendukung peningkatan pendapatan

masyarakat di kawasan wisata air terjun lubuak bulan. meskipun kunjungan wisatawan telah menurun pada jam batas kunjungan. Dalam kondisi seperti ini, pedagang tetap bisa melayani pembeli dari masyarakat lokal yang tinggal di sekitar kawasan wisata.

2. Peningkatan pendapatan masyarakat pada Destinasi Wisata Air Terjun Lubuak Bulan

Pada bagian ini akan dideskripsikan hasil temuan penelitian di destinasi wisata air terjun lubuak bulan mengenai peningkatan pendapatan masyarakat dari adanya destinasi wisata air terjun lubuak bulan melalui wawancara yang dilakukan terhadap 6 informan yang merupakan masyarakat yang terlibat dalam aktivitas wisata.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wisata air terjun lubuak bulan, pihak pengelola mengatakan bahwa memberikan kontibusi dalam meningkatkan kebutuhan hidup masyarakat sekitar merupakan salah satu upaya mereka sebagai bentuk kepedulian terhadap warga setempat. Kehadiran wisata air terjun lubuak bulan ini diharapkan dapat membantu peningkatan pendapatan keluarga masyarakat yang terlibat dalam wisata.

Keinginan pihak pengelola untuk membantu masyarakat dapat dilihat dari lapangan kerja yang tersedia untuk membuka usaha ataupun memberikan jasa di sekitar kawasan wisata. Seperti yang disampaikan bapak sulaiman kepada peneliti:

> *"Tujuan kami mengelola wisata ini menyediankan kesempatan kerja bagi masyarakat disini agar pendapatan yang mereka peroleh dapat memenuhi kebutuhan"* (sulaiman, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Selanjutnya salah satu masyarakat yang membuka usaha di kawasan wisata air terjun lubuak bulan yaitu bapak Firdaus mengatakan:

> *'Pengelola wisata disini memberikan peluang kerja bagi masyarakat yang ingin bekerja disini. Saya ditawari untuk membuka usaha jualan makanan di sekitar wisata agar pengunjung dapat membeli jualan saya"* (Firdaus, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Hal serupa juga dikatakan oleh ronal effendi selaku pemberi jasa pemandu:

> *"saya disarankan oleh pengelola sebagai jasa pemandu wisata, karena akses jalan wisata disini sedikit ekstrim"* (ronal effendi, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Pernyataan yang disampaikan oleh informan diatas begitu jelas bahwa wisata air terjun lubuak bulan menginginkan masyarakat sekitar dapat membuka usaha ataupun memberikan jasa di kawasan wisata air terjun.

Wisata air terjun lubuak bulan merupakan salah satu tempat mata pencaharian masyarakat sekitar kawasan wisata terutama masyarakat yang terlibat dalam dalam aktivitas wisata. Mata pencaharian masyarakat sebelun dikelola wisata air terjun lubuak bulan hanya sebagai buruh tani, ibu rumah tangga dan pembersih ladang gambir. Seiring berjalan nya waktu yakti pada tahun 2019 bapak sulaiman mulai mengelola wisata air terjun yang memberikan peluang usaha bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan pendapatan. Dimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 6

informan mengenai tanggapan mereka dengan adanya destinasi wisata air terjun lubuak bulan

Tanggapan bapak Firdaus menyampaikan bahwa:

> "*ada wisata ini, ya sangat membantu masyarakat, tadinya tidak bekerja jadi bekerja karena banyak peluang usaha disini, jadi ya bermanfaat juga untuk masyarakat"* (Firdaus, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Ronal effendi mengatakan:

> *"Dengan dikelolanya wisata disini sangat membantu masyarakat, kesempatan kerja banyak"* (ronal effendi, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Ibu niar juga mengatakan:

> *"Ada wisata ini lebih baik dek seperti ekonomi orang disini terbantu karena adanya peluang usaha*" (niar, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu martimis:

> *"Saya memiliki keahlian dalam membuat ambuang, sejak dikelolanya wisata disini kerajinan yang saya buat terkadang terjual walaupun tidak banyak, bisalah untuk menambah nambah uang saku"* (martimis, 27 juni 2025)

Safni juga menyampaikan:

> *"Ada wisata ini saya senang soalnya ada manfaatnya jadi ada kerja dan mengurangi pengangguran kan bisa meningkatkan pendapatan warga"* (Safni, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Dari hasil wawancara yang dilakukan, masyarakat memberikan tanggapan yang positif terhadap keberadaan destinasi wisata air terjun lubuak bulan. kehadiran wisata air terjun lubuak bulan cukup membantu

perekonomian masyarakat sekitar yang terlibat dalam aktivitas wisatakarena membuka peluang kerja. Masyarakat yang belum atau yang sudah memiliki keluarga saling mendukung atau mencari penghasilan tambahan dengan membuka usaha atau menawarkan jasa di sekitar kawasan wisata. Mereka menyadari kebutuhan hidup semakin meningkat, sehingga adanya wisata ini menjadi dorongan bagi mereka untuk mencukupi kebutuhan sehari hari.

Alasan seseorang ingin bekerja atau menambah pekerjaan salah satunya karena adanya faktor tingkat pendapatan yang diperoleh kurang dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Berikut ini adalah data pendapatan para informan per hari yang sudah di rangkum peneliti:

Tabel 4.2

Tabel data pendapatan informan per hari

No	Nama	Usaha/ Jasa	Pendapatan per hari
1	Firdaus	Pedagang makanan	Rp95.000.
2	Edi	Pemilik warung	Rp80.000
3	Martimis	Pembuat ambuang	Rp55.000
4	Ronal Efendi	Jasa pemandu wisata	Rp40.000
5	Safni	Jasa titip kendaraan	Rp50.000
6	Niar	Pedagang minuman	Rp 60.000

Hasil wawancara, data pendapatan masyarakat kawasan air terjun lubuak bulan

Data diatas merupakan data pendapatan informan. Dapat dilihat bahwa tingkat pendapatan per harinya ada dengan rata-rata berada dikisaran Rp 35.000- Rp 95.000 per hari pekerjaan tersebut adalah pekerjaan tetap dan tidak tetap, terkadang pendapatan per harinya bisa berubah tergantung jumlah wisatawan.

Data tersebut diperoleh peneliti dari hasil wawancara di bawah ini:

Bapak Firdaus mengatakan:

> *"Pendapatan yang saya peroleh dari hari berjualan disini perharinya rata-rata Rp95.000 bahkan lebih dari ini tergantung banyak sedikit yang membeli disini, bisa untuk biaya anak masuk SD nantik"* (firdaus, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Bapak edi mengatakan;

> *"Laba saya sehari mungkin Rp80.000, sebelum berjualan tidak sampai segini palingan cuman 40.000, kadang cukup kadang tida"* (edi, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Ibu martimis juga menyampaikan:

> *"Hasil penjualan ambuang yang saya buat hanya Rp55.000, tapi saya rasa ini cukuplah, terkadang tidak terjual, ini hanya sampingan"* (martimis, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Ronal effendi juga menyampaikan:

> *"Pendapatan dari hasil jasa yang saya berikan sebagai pemandu wisata kisaran Rp40.000 perhari kadang lebih, tergantung pengunjung disini apakah butuh*

> *pemandu atau tidak"* (ronal effendi, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Safni juga mengatakan:

> *"Jasa titpi kendaraan disini cuman Rp5000, sehari bisa dapat Rp90.000 kalau hari libur, hari biasa cuman Rp50.000"* (safni, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Ibu niar mengatakan:

"Dari jam 8 pagi sampai jam 5 sore rata rata Rp60.000" (niar, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Dari pernyataan informan diatas menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat yang sudah berkeluarga mengatakan cukup untuk kebutuhan. Dalam berkeluarga perlu juga bekerja sama dalam mencari penghasilan tambahan dalam suatu keluarga. jumlah kebutuhan antara individu yang satu dengan yang lainnya berbeda. Hal ini selaras dengan teori peningkatan pendapatan masyarakat dalam penelitian Tulusan M.G Femi yang mengatakan bahwa suatu kemampuan yang dimiliki masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli untuk memenuhi kebutuhan keluarga baik kebutuhan dasar, sosial dan lainnya[38]. Setiap anggota keluarga pasti mempunyai kebutuhan masing masing. Berikut adalah data jumlah tanggungan keluarga pada informan sebagai berikut:

---

[38] Tulusan M.G. Femy, "*Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa*", Jurnal LPPM Bidang Ekonomi Sosial Budaya, Vol 1 No 1, (2018). 92-104

Tabel 4.3
Tabel data jumlah tanggungan keluarga informan

No	Nama	Jumlah anak	Keterangan	Jumlah tanggungan keluarga	Keterangan
1	Firdaus	2	1. SD 1. SMP	4	Suami, istri dan 2 anak
2	Edi	3	2 menikah 1 SMA	3	Suami, istri dan 1 anak
3	Martimis	5	5 menikah	2	Suami, istri
4	Ronal Efendi	-	-	2	Diri sendiri dan satu orang tua
5	Safni	-	-	3	Diri sendiri dan kedua orang tua
6	Niar	1	1 SD	3	Suami, istri dan 1 anak

Hasil wawancara, data tanggungan keluarga para informan

Data diatas menunjukkan jumlah tanggungan yang ada di keluarga para informan. Sebagian anak dari mereka sudah ada yang menikah sehingga terlepas tanggungannya sehingga beban tanggungan berkurang dan sebagian informan juga ada yang belum menikah, tanggungannya cuman orang tua nya. Adapun informan yang masih mempunyai tanggungan anak

yang dalam masa pendidikan, dengan itu kebutuhan yang diperlukan juga tinggi.

Membuka usaha dan menawarkan jasa merupakan pekerjaan minoritas masyarakat di kawasan wisata air terjun lubuak bulan selain jadi buruh tani. Wisata air terjun lubuak bulan sangat membantu dalam ekonomi masyarakat. Menurut para informan pendapatan yang dihasilkan dari membuka usaha dan menawarkan jasa sudah cukup meningkat walaupun terkadang naik turun tergantung kunjungan wisatawan dibandingkan pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sebelumnya. Berikut ini adalah data pendapatan informan sebelum membuka usaha dan menawarkan jasa di kawasan wisata air terjun lubuak bulan.

Tabel 4.4
Tabel data pendapatan informan sebelum bekerja di Kawasan wisata air terjun lubuak bulan

No	Nama	Pekerjaan	Pendapatan Per Hari
1	Firdaus	Tukang panjat kelapa	Rp30.000
2	Edi	tukang panen padi	Rp 35.000
3	Ronal Efendi	Tukang bersih ladang gambir	Rp20.000-25.000
4	Safni	Buruh tani	Rp25.000
5	Niar	Ibu rumah tangga	-

Hasil wawancara, data pendapatan informan sebelum bekerja di kawasana wisata

Hasil tabel diatas menunjukkan pekerjaan dan pendapatan sebelum membuka usaha dan menawarkan jasa di wisata air terjun lubuak bulan yang diperoleh peneliti dari wawancara kepada para informan:

Bapak Firdaus:

> *"Dulu sebelum membuka usaha disini, saya hanya bekerja sebagai tukang panjat kelapa, pendapatan yang saya dapat hanya Rp 30.000 per hari bahkan kurang, tapi sekarang alhamdulilah ada peningkatan"* (firdaus, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Alasan selanjutnya juga disampaikan oleh bapak edi:

> *"Saya dulu bekerja sebagai tukang panen padi, itupun kalo ada warga disini yang meminta untuk panen padinya, upah yang didapat cuman Rp 35.000 sehari, kadang untuk makan aja ngutang ke kakak, kalau untuk sekarang cukuplah untuk kebutuhan dan biaya sekolah anak walaupun pendapatan terkadang naik turun"* (edi, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Alasan selanjutnya juga disampaikan ronal effendi:

> *"Setelah lulus SMP saya tidak lagi melanjutkan sekolah, bekerja sebagai tukang bersih ladang gambir orang, dikasih upah hanya Rp20.000-25.000 itupun tergantung luas lahannya, untuk sekarang saya masih bekerja sebagai tukang bersih ladang gambir dengan kerja sampingan sebagai pemandu wisata. Pendapatan yang didapat sedikit nambah"* (ronal efendi, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Begitu pun safni mengatakan:

> *Pekerjaan saya hanya buruh tani, upah cuman Rp 25.000, karena halaman samping rumah lumayan luas, saya jadikan sebagai jasa titip kendaraan, Rp 5.000 per motor, itu sebagai penambah penghasilan saya.* (safni, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Ibu niar juga mengatakan:

> *"Sebelum membuka usaha minuman, saya hanya sebagai ibu rumah tangga, mengandalkan pendapatan suami*" (niar, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Dari wawancara diatas menunjukkan bahwa, membuka usaha dan penawaran jasa di wisata air terjun lubuak bulan adalah pilihan yang tepat karena sebagai mata pencaharian mereka untuk meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidup. menurut mereka pendapatan yang diperoleh dari membuka usaha dan penawaran jasa di wisata air terjun lubuak bulan sudah lebih baik dibandingkan pekerjaan mereka sebelumnya.

Dibalik peningkatan pendapatan yang diperoleh masyarakat di kawasan wisata air terjun lubuak bulan tentunya ada tantangan yang mereka hadapi dalam memperoleh pendapatan tersebut.

Bapak sulaiman mengatakan:

> *"Terletak pada kunjungan wisatawan, apalagi pada musim hujan, itu pengunjung kadang berkurang, ini tentunya berpengaruh bagi pendapatan pelaku usaha disini, kadang naik kadang turun"* (sulaiman, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Selanjutnya bapak sulaiman menambahkan:

> *"Keikutsertaaan masyarakat di jorong ini dalam membangun,membersihkan dan memperbaiki akses jalan juga menjadi tantangan tersendiri dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Kawasan wisata ini, hanya sebagian masyarakat saja yang terlibat dalam aktivitas wisata"* (sulaiman, hasil wawancara, 27 juni 2025)

Dari wawancara diatas menunjukkan bahwa permasalahan ini menunjukkan peningkatan pendapatan masyrakat di Kawasan wisata air terjun lubuak bulan tidak hanya ditentukan oleh jumlah pengunjung tetapi

juga keterlibatan aktif masyarakat dalam mendukung pengembangan wisata air terjun lubuak bulan

Semua hasil wawancara terkait peningkatan pendapatan masyarakat dari adanya destinasi wisata air terjun lubuak bulan di nagari simpang kapuak, khususnya masyarakat yang terlibat pada aktivitas wisata. Sebelum dikelolanya destinasi wisata air terjun lubuak bulan mayoritas masyarakat bekerja sebagai buruh harian, pembersih kebun dan ibu rumah tangga. namum seiring dengan dikelolanya wisata air terjun lubuak bulan, sebagian masyarakat yang bekerja sebagai buruh harian, pembersih kebun dan ibu rumah tangga mulai beralih untuk membuka usaha dan pemberi jasa di kawasan wisata. Hal ini berdampak positif bagi peningkatan pendapatan masyarakat, dimana pendapatan yang diterima dari sektor wisata lebih tinggi dibandingkan dari pekerjaan sebelumnya. Adapun data mengenai jenis usaha dan jasa serta besaran pendapatan yang diterima oleh informan sebelum dan sesudah bekerja di destinasi wisata air terjun lubuak bulan:

Tabel 4.6

Tabel besaran pendapatan sebelum dan sesudah membuka usaha dan jasa di kawasan wisata

No	Nama	Sebelum		Sesudah	
		Pekerjaan	Pendaptan per hari	Pekerjaan	Pendapatan per hari
1.	Firdaus	Tukang panjat kelap	Rp 30.000	Pedagang makanan	Rp 95.000

2.	Edi	Tukang panen padi	Rp 35.000	Pemilik warung	Rp 80.000
3.	Ronal efendi	Pembersih ladang gambir	Rp 20.000-25.000	Jasa pemandu wisata	Rp 40.000
4.	Safni	Buruh tani	Rp 25.000	Jasa titp kendaraan	Rp 50.000
5.	Niar	Ibu rumah tangga	-	Penjual minuman	Rp 60.000

Data yang disajikan diatas merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan, yang sebelumnya sudah dirangkum oleh peneliti. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa terdapat adanya peningkatan pendapatan masyarakat antara sebelum dan sesudah mereka membuka usaha dan jasa di kawasan wisata air terjun lubuak bulan. Ini menunjukkan beralihnya mata pencaharian sebelumnya menuju sektor wisata memberikan dampak ekonomi yang cukup baik bagi masyarakat sekitar. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Siti maisyaroh (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan serta pengembangan pariwisata di kelurahan sukadanaham terhadap peningkatan pendapatan dipengaruhi oleh variabel lain seperti pelaku usaha dan kondisi ekologi.

Hasil penelitian yang dilakukan di wisata air terjun lubuak bulan menemukan bahwa dengan adanya pengelolaan wisata telah memberikan peluang dalam membuka usaha dan penawaran jasa bagi masyarakat

terutama masyarakat sekitar. Dengan dikelolanya wisata air terjun lubuak bulan memeang untuk memberikan sumbangsih kepada masyarakat sekitar dalam meningkatkan taraf hidup.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat sekitar wisata untuk bekerja di wisata air terjun lubuak bulan untuk meningkatkan pendapatan keluarganya. Salah satunya adalah kurang nya pendapatan atau tingginya kebutuhan rumah kebutuhan rumah tangga sering kali menjadi alasan setiap keluarga untuk mencari penghasilan tambahan. Dimana masyarakat yang dulunya memiliki pendapatan yang kurang mencukupi, tetapi dengan adanya destinasi air terjun lubuak bulan pendapatan masyarakat mengalami peningkatan.

Akan tetapi dibalik peningkatan pedapatan pada masyarakat dikawasan wisata air terjun lubuak bulan ada tantangan yang perlu dihadapi, terutama pada tingkat kunjungan wisatawan, dimana terjadinya naik turun wisatawan yang berkunjung, hal ini akan berpengaruh pada pendapatan masyarakat, serta kurangnya keterlibatan masyarakat dalam membangun dan memperbaiki akses jalan juga turut menjadi tantangan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kawasan wisata. Dengan itu perlunya kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah terdekat dalam pengelolaan dan pengembangan wisata terutama pada infarstruktur seperti akses jalan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dari berbagai hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menentukan kesimpulan tentang analisis peningkatan pendapatan dari adanya destinasi objek wisata air terjun lubuak bulan. keberadaan wisata air terjun lubuak bulan telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar khususnya yang terlibat dalam aktivitas wisata. Meskipun peningkatan pendapatan yang terjadi belum merata, namun sebagian masyarakat merasakan adanya perubahan terhadap kondisi perekonomian rumah tangganya.

Berdasarkan analisa yang ada pada bab IV, maka penyusun mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat meliputi jumlah kunjungan wisatawan, lama usaha, tingkat pendidikan formal serta durasi kerja. Semakin tinggi jumlah kunjungan wisatawan maka memberikan dampak langsung terhadap peningkatan pendapatan para pedagang dan pemberi jasa, selain itu, lamanya seseorang menjalankan usaha turut memberikan pengaruh terhadap kenaikan pendapatan. Pendidikan formal meskipun tidak tinggi, tetapi memiliki peranan penting dalam membantu pelaku usaha menjalankan dan mengelola usahanya secara sederhana namun efektif, serta durasi kerja yang panjang juga menjai faktor penting dimana saat kunjungan sedang tinggi masyarakat memanfaatkan waktu untuk memperoleh penghasilan tambahan.

2. Pengelola Wisata Air Terjun Lubuak Bulan memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dengan memberikan kesempatan dalam membuka usaha dan menawarkan jasa agar terpenuhinya kebutuhan keluarga secara cukup, sehingga tercapailah peningkatan pendapatan masyarakat. Penghasilan masyarakat yang sebelumnya hanya mengandalkan pekerjaan sebagai buruh tani, pemanjat kelapa ataupun ibu rumah tangga. Tetapi setela dilakukannya pengelolaan wisata air terjun lubuak bulan, kini memiliki peluang tambahan untuk memperoleh penghasilan melalui wisata. Rata-rata pendapatan yang nereka peroleh setelah terlibat dalam aktivitas wisata mengalami peningkatan dibandingkat sebelum bekerja di kawasan wisata.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk wisata air terjun lubuak bulan, lebih di kelola lagi destinasi wisata dengan melibatkan masyarakat terkait pembangunan infrastruktur jalan agar mningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung dan dapat menambah pendapatan masyarakat pada sektor pariwisata. Dikelolanya wisata air terjun lubuak bulan akan menimbulkan dampak positif bagi peningkatan pendapatan masyarakat.

2. Untuk masyarakat diharapkan lebih mengembangkan usahanya dan menambah jumlah produk yang ingin dijual, agar pendapatan masyarakat kawasan destinasi wisata air terjun lubuak bulan lebih meningkat lagi dari sebelumnya.

3. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna hasilnya, oleh karena itu peneliti menyarankan di dalam penelitian yang dilakukan peneliti perlu dikembangkan lagi isi di dalam nya atau memperluas penelitiannya serta dapat melakukan pengumpulan data dan pengolahan data yang lebih baik atau menambahkan variabel-variabel judul lain yang mungkin ada kaitannya dengan penelitian ini.

4. Untuk kampus UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya oleh mahasiswa yang memiliki topik yang sama dengan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

A Yoeti. 2008, Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Cetakan Kedua: PT Pradnya Paramita.

A Samuelson, William D Nordhaus, 1997, "*Mikroekonomi*", Erlangga: Jakarta.

Afzalur Rahman, 1995, "*Doktrin Ekonomi Islam, Jilid 2*", PT Dana Bakti Wakaf.

Aulia, Asti Martha,2007, "*Analisis Laporan Keuangan Untk Menilai Kinerja Pada Kelompok Industri Tekstil*". Universitas Widyatama Bandung.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023.

Departemen Agama RI. Al-Quran dan Terjemahan

Fauziah Edyono, 2019, "*Pengelolaan Destinasi Wisata"*, Uwais Inspirasi Indonesia: Jawa Timur

Imam Gunawan, 2014, "*Metode Penelitian Teori dan Praktik*" Jakarta: PT Bumi Aksara,

Khusaini Mohamad, 2019, "*Ekonomi Publik"*, UB Press: Malang.

Marpaung, Happy, 2002, "*Pengetahuan Kepariwisataan*", Alfabeta: Bandung

Reni Rita Fiantika, dkk, 2022, Meodologi Penelitian Kualitatif, Padang, PT. Global Eksekutif Teknologi,

Sandu Siyoto, Ali Sodik, 2015, "*Dasar Metodologi Penelitian*", Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Sukirno, Sadono, 2004, "*Makro Ekonomi Edisi Ketiga*", PT Grafindo Persada: Jakarta

Syarida Hanafi Sahir, 2022, "*Metodologi Penelitian*", Medan, KMB Indonesia

Undang- Undang Nomor 10 Pasal 1 Tahun 2009 "*Tentang Pariwisata*".

Yoeti, A Oka, 1982, "*Pengantar Ilmu Pariwisata*", Penerbit Angkasa: Bandung.

Jurnal

Anderson G Kemenaung, 2022, "*Analisis Pengaruh Sektor Industri Pariwisata Terhadap Produk Domestik Regional Brutodi Kota Manado"*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol 22, No 4

Dedi Julianto, 2019, "*Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu di Sumatera Barat*", Ikraith-Ekonomika, Vol2 No 2.

Dike Fransiska, dkk, 2020, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Pelaku Usaha di Pariwisata Pesisir*", (di Wilayah Tanjung Setia dan Labuhan Jukung, Kabupaten Pesisir Barat), Vol 18 No 2.

Fadila Hasana, 2024, "*Pengembangan Sektor Pariwisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah di Indonesia*", BENEFIT: Jurnal Bussines, Economic And Finance, Vol 2 No 1

Haula Isro, 2017. *Keterlibatan Masyarakat Dalam Penegembangan Aksesibilitas Objek Wisata Air Terjun Lubuak Batang Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat*. JOM FISIP: Vol 4 No 2.

I Gusti Bagus Yogi Sutanegara, 2017, "*Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Panglipuran, Keamatan Bangli,*

Kabupaten Bangli", *E- JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS UDAYANA*, vol 6 no 9.

Indra Hasibuan Mualim, 2019, "*Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Nasional*", *Jurnal Masharif Al-Syariah*: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, vol 8, no 2

Marlina Leni, 2023, "*Peran Pariwisata Berbasis Industri Dalam Pengembangan Bisnis Di Indonesia*", Jurnal Riset Multidisiplin dan Inovasi Teknologi, Vol 1 No 1.

Nasir,dkk, 2024, "*Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Kecamatan Mangarabombang*", Renewable Energy Issues, Vol 1 No 1

Nengah Suastika, dkk, 2022, "*Strategi Digital Marketing Tempat Pariwisata Dan Budaya Desa Cempaga Melalui Platform Digita*", Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora, Vol 6 No 3.

Ni Komang Widiastuti,2017, "*Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali*", Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan, Vol 25 No 2

Nurlaila Hanum, 2017, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kota Kuala Simpang*", Jurnal Samudra Ekonomika, Vol 1 No 1.

Rio Cristoper, dkk, 2019, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga*", Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 15 No 1.

Rosmery Elsye, 2022, "*Pengembangan UMKM Pada Destinasi Wisata Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung"*, Jurnal Terapan Pemerintah Minangkabau, Vol 2 No 1

Susilowati Dwi, 2023, "*Peran Ekonomi Kreatif dan Sektor Pariwisata Dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*", Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 1 No 2.

Toharotun Nupus, 2020, Tati, "*Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Stdi Di Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa)*", UIN Raden Intan Lampung.

Tulusan M.G. Femy, 2018, "*Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa*", Jurnal LPPM Bidang Ekonomi Sosial Budaya, Vol 1 No 1.

Yuniarti Ibrahim, dkk, 2024, "*Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Pariwisata Dalam Mempengaruhi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo*", Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner, Vol 1 No 1

Skripsi

Dwi,Eka Puspita, 2021, *Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Goa Asri Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Air Terjun Goa Asri Kecamatan Tanjung Raja Lampung Utara),* Institut Agama Islam Negeri Metro, Lampung,

Roudlotul Jannah, Erliha, 2020, *Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Adanya Wisata Kebun Kopi Karanganyar Di Kabupaten Blitar,* (Skripsi Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).

Siti maisyaroh, 2017, *Analisis Pengaruh Pengembangan Pariwisata Puncak Mas Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sukadanahanam Kecamatan*

Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Al-quran

Al-Quran surat fatir ayat 44 "*Tentang Pariwisata*"

Nama: M. Handiko Firdaus

Nim: 3221117

Judul: **Analisis Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dari Adanya Destinasi Wisata Air Terjun Lubuak Bulan (Studi Kasus Wisata Air Terjun Lubuak Bulan Nagari Simpang Kapuak Kecamatan Mungka.**

PERTANYAAN WAWANCARA

Informan penelitian :

1. pengelola

2. pedagang dan pemberi jasa

Data yang dibutuhkan

1. faktor faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat pada destinasi wisata air terjun

2. peningkatan pendapatan masyarakat pada destinasi wisata air terjun

informan	Data yang dibutuhkan	Pertanyaan
Masyarakat/	Faktor faktor yang	1. bagaimana tingkat

pedagang	mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat. 1. jumlah kunjungan 2. lama usaha 3. durasi kerja 4. tingkat pendidikan	jumlah kunjungan wisatawan dalam beberapa bulan terakhir? Apakah mengalami penurunan atau kenaikan? 2. apakah peningkatan jumlah kunjungan wisatawan otomatis meningkatkan pendapatan bapak/ibuk, atau ada faktor lain yang lebih menentukan? 3. sudah berapa lama bapak/ibuk mendirikan usaha di wisata ini? 4. bagaimana perubahan pendapatan bapak/ibu dari awal membuka usaha hingga sekarang? Apakah ada peningkatan atau mengalami penurunan? 5. berapa lama jam kerja bapak/ibuk untuk berjualan di kawasan wisata ini? 6. apakah ada bapak ibuk masih berjualan melewati batas jam wisata? 7. apakah harga produk yang ditawarkan disini sudah sesuai dengan pelayanan yang bapak/ibu berikan? 8. apa sebelumnya tingkat pendidikan bapak/ibuk yang terakhir? 9. bagaimana pengaruh pendidikan terakhir bapak

		ibuk dalam mengelola usaha disini?
Pengelola, pedagang dan pemberi jasa	Peningkatan pendapatan masyarakat di kawasan wisata air terjun lubuak bulan.	1. apa tujuan bapak dalam mengelola wisata ini? 2. apa alasan bapak/ibuk berjualan di kawasan wisata ini? 3. berapa pendapatan yang bapak/ibuk peroleh per hari dari berjualan/memberikan jasa di sini? 4. berapa jumlah tanggungan bapak/ibuk dari hasil berjualan/ memberikan jasa disini? 5. apa pekerjaan bapak/ibuk sebelum membuka usaha dan memberikan jasa di wisata ini? 6. Menurut bapak apa yang harus di tingkatkan lagi dalam mengelola wisata ini agar pendapatan masyarakat di kawasan wisata ini lebih meningkat?

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
KECAMATAN MUNGKA
NAGARI SIMPANG KAPUAK
Jln. Raya Simpang Kapuak - Padang Loweh Km 3
Kode Pos 26254

Nomor : 80/WN-SPK/VII-2025
Lampiran : -
Hal : ***Izin Penelitian***

Simpang abu, 7 Juli 2025
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di
Bukittinggi

Dengan Hormat,

Menindak lajuti Surat Permohonan Izin Penelitian dari Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukitinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor: B-1235/Un.26.3/PP.07/06/2025 Tanggal 25 Juni 2025 tentang Izin penelitian kepada mahasiswa, Untuk itu kami Pemerintah Nagari Simpang Kapuak Memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada:

Nama	:	M. Handiko Firdaus
NIM	:	3221117
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Penelitian	:	"Analisis Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pada Destinasi Wisata Air Terjun Lubuak Bulan" (Studi Kasus Nagari Simpang Kapuak, Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota

Demikianlah Surat Izin ini kami buat, atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wali Nagari Simpang Kapuak

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
NAGARI SIMPANG KAPUAK
KECAMATAN MUNGKA

FELLIADI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : 036.2/Un.26.3/HK.00.5/01/2025

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

DENGAN TRAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Membaca : Lembaran Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan Penetapan Pembimbing oleh Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi an **M. Handiko Firdaus** NIM. **3221117** tanggal 15 Januari 2025;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 4286);
2 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5336);
3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5500);
4 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 6263);
5 Peraturan Presiden RI No. 85 Tahun 2022 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 135);.
6 Peraturan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik IndonesiaTahun 2022 Nomor 1233);
7 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1288);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **"Analisis Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pada Destinasi Wisata Air Terjun Lubuak Bulan (Studi Kasus Nagari Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota)"**

Kedua : Menunjuk saudara:

Nama	:	**Cahya Agung Mulyana, ST. M.PPar**
NIP	:	198708012019031005
Pangkat/Gol.Ruang/Jabatan	:	Penata Muda Tk.I/ III/b
Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Pariwisata
Memberi Mata Kuliah	:	Pengantar Ilmu Pariwisata
Untuk Tugas	:	Pembimbing

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 15 Januari 2025
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN BUKITTINGGI
REPUBLIK INDONESIA

AIDIL ADHA, M.Fin

Tembusan :
1. Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan